

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Menggunakan Aplikasi CatatMak di Desa Mangunegara

Household Financial Management Training Using the CatatMak Application in Mangunegara Village

Adnan Purwanto^{1*}, Ika Indah Lestari², Evi Martiani³, Sulistyasni⁴, Singgih Briandoko⁵, Tarwoto⁶, Eldas Puspita Rini⁷

^{1,2,3,4,7)}Program Studi Teknik Informatika, STMIK Widya Utama Purwokerto
Jl. Sunan Kalijaga, Berkoh, Purwokerto

^{5,6)} Program Studi Sistem Informasi, STMIK Widya Utama Purwokerto
Jl. Sunan Kalijaga, Berkoh, Purwokerto

email: *adnan@swu.ac.id, ikaindah22@swu.ac.id, evi_m@swu.ac.id, sulistyasnipwt@swu.ac.id,
briandokosinggih@swu.ac.id, tarwoto@swu.ac.id, eldas@swu.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya literasi keuangan dan digital, khususnya di daerah perdesaan, menjadi isu strategis yang menghambat ketahanan finansial keluarga. Penelitian pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Mangunegara dalam mengelola keuangan rumah tangga melalui adopsi teknologi digital. Metode yang digunakan adalah pelatihan partisipatif dan pendampingan langsung (hands-on training) dalam menggunakan aplikasi CatatMak, yang melibatkan 24 anggota PKK. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan aplikasi untuk mencatat transaksi dan menganalisis keuangan rumah tangga. Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dan sesuai harapan peserta, yang menunjukkan potensi pendekatan integratif antara edukasi keuangan konvensional dan pelatihan digital dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Kata Kunci: aplikasi CatatMak, Desa Mangunegara, literasi keuangan, pelatihan, pengelolaan keuangan rumah tangga,.

ABSTRACT

Low financial and digital literacy, particularly in rural areas, is a strategic issue that hinders family financial resilience. This community service research aims to enhance the capacity of the Mangunegara Village community in managing household finances through the adoption of digital technology. The method used was participatory training and direct mentoring (hands-on training) in using the CatatMak application, involving 24 members of the Family Welfare Empowerment group (PKK). Evaluation results show that participants were able to operate the application to record transactions and analyze household finances. Overall, this activity was considered highly beneficial and met participants' expectations, demonstrating the potential of an integrative approach combining conventional financial education with digital training to build better and more sustainable financial management habits..

Keywords: *CatatMak application, financial literacy, household financial management, Mangunegara Village, training.*

1. Pendahuluan

Rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah perdesaan yang sebesar 59,25%, merupakan isu strategis yang berdampak langsung pada rendahnya kesejahteraan dan ketahanan finansial keluarga(OJK, 2024). Fenomena ini sangat terasa di Desa Mangunegara, di mana sebagian besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian dengan pola pendapatan yang fluktuatif dan tidak tetap. Ketidakpastian ekonomi ini seringkali tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan rumah tangga yang memadai, sehingga banyak keluarga kesulitan membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder, serta tidak memiliki perencanaan keuangan jangka panjang(Manurung et al., 2025). Akibatnya, mereka rentan terjerat dalam siklus utang-piutang yang tidak produktif dan kesulitan untuk menabung atau berinvestasi, yang pada akhirnya memperlambat peningkatan kualitas hidup mereka (Salsabila & Hapsari, 2022).

Permasalahan mendasar yang dihadapi adalah masih dominannya sistem pencatatan keuangan tradisional, seperti mengandalkan ingatan atau catatan fisik di kertas, yang rawan hilang dan tidak sistematis(Putra & Ginting, 2022; Zubaidi, 2025). Di era revolusi industri 4.0, solusi atas masalah ini sebenarnya telah tersedia dalam bentuk aplikasi keuangan digital. Aplikasi seperti CatatMak menawarkan kemudahan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara real-time, mengkategorikan transaksi, serta menyajikannya dalam bentuk laporan visual yang mudah dianalisis(Halomoan et al., 2025; Qawiyyu & Priono, 2024). Namun, adopsi teknologi ini di kalangan masyarakat pedesaan seperti di Mangunegara masih sangat rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya digital divide, di mana keterbatasan akses, infrastruktur, dan yang paling utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan (digital literacy) dalam memanfaatkan teknologi tersebut untuk keperluan produktif (Muda & Erlina, 2020).

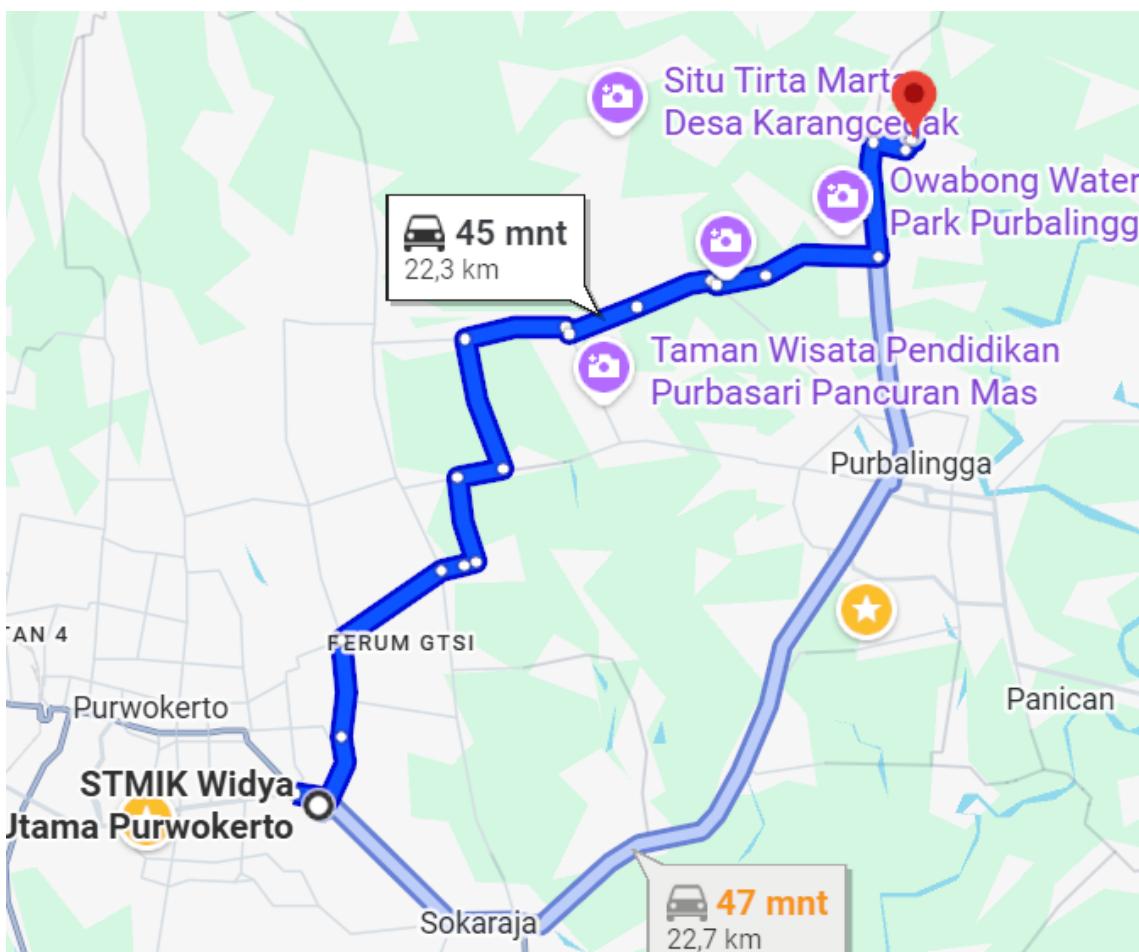
Rendahnya literasi digital dan finansial ini menciptakan sebuah paradoks; di mana alat yang dapat memecahkan masalah justru tidak dapat diakses karena minimnya kapasitas pengguna (Hana Thifal Hanifah et al., 2024; Hariyanto et al., 2023). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dan partisipatif merupakan kunci dalam meningkatkan adopsi teknologi dan perubahan perilaku keuangan (Farida & Wulandari, 2025; Soepriyadi et al., 2024). Pelatihan semata-mata tentang pentingnya menabung tidak lagi cukup. Diperlukan pendekatan yang integratif, yang menggabungkan pendidikan pengelolaan keuangan konvensional dengan pelatihan keterampilan menggunakan alat bantu digital (Desi Safitri, 2024). Pendekatan ini diharapkan dapat membangun kebiasaan baru yang lebih sustainable karena memudahkan dan memvisualisasikan langsung manfaat dari pengelolaan keuangan yang baik (Fauziah et al., 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk menyelenggarakan "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Menggunakan Aplikasi CatatMak di Desa Mangunegara". Program ini tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan—seperti penyusunan anggaran, pemisahan aset, dan pentingnya dana darurat (Wulandari et al., 2023)—tetapi juga pada pendampingan langsung (hands-on training) dalam menggunakan aplikasi CatatMak. Dengan memberdayakan ibu-ibu PKK dan kepala keluarga, program ini bertujuan untuk mentransformasi pola pikir dan kebiasaan mereka dalam mengelola keuangan (Indrawati et al., 2024) (Yuliana & Setiawan, 2022). Tujuannya adalah menciptakan kemandirian finansial keluarga melalui peningkatan kapasitas yang memadukan konsep keuangan sehat dengan pemanfaatan teknologi digital yang praktis dan aplikatif (Desi Safitri, 2024).

2. Metode

2.1 Lokasi

Lokasi Kegiatan dilaksanakan di RT 01 RW 01 Desa Mangunegara, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga. Peta lokasi dan jarak dari kampus dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

2.2 Waktu Pelaksanaan

Waktu Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 10 September 2025 sampai dengan 13 Oktober 2025 dengan detail yang dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Detail Pelaksanaan

No	Tahapan	Keterangan	Waktu Pelaksanaan
1	Pendahuluan	Pelaksana melakukan pengamatan dan wawancara dengan mitra	10 September 2025
2	Persiapan	Pelaksana menyiapkan materi, modul dan peralatan yang dibutuhkan	12 September – 10 Oktober 2025
3	Pelaksanaan	Melaksanaan pelatihan	12 Oktober 2025
4	Evaluasi	Melakukan evaluasi dan pelaporan pelatihan	13 Oktober 2025

2.3 Alat dan Bahan

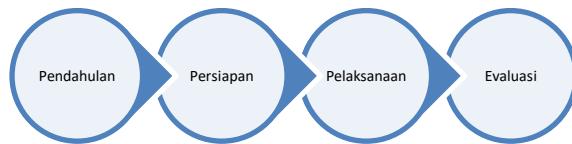
Alat yang diperlukan pada pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Menggunakan Aplikasi CatatMak sebagai berikut :

1. Notebook 1 buah
2. Proyektor 1 buah
3. Handphone 4 buah

Sedangkan bahan yang diperlukan adalah modul pelatihan dan aplikasi CatatMak yang sudah tersedia di Google PlayStore

2.4 Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan kerjasama antara tim pelaksana dan PKK Desa Mangunegara. Tahapan dilakukan dengan 4 tahap seperti dapat dilihat pada gambar 2, yaitu Pendahuluan, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan

Detail setiap tahapan adalah sebagai berikut :

1. Pendahuluan

Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pengamatan dan wawancara dengan PKK Desa Mangunegara terkait literasi keuangan Rumah Tangga. Selain itu dilakukan proses perijinan dan penetapan waktu dan mekanisme pelaksanaan.

2. Persiapan

Pada tahap ini, tim pelaksana menyusun seluruh kebutuhan teknis, mulai dari persiapan aplikasi CatatMak, penyusunan materi dan modul pelatihan serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga dengan melibatkan sejumlah peserta dari anggota PKK Desa Mangunegara. Selain diisi materi teori juga dilakukan praktik penggunaan aplikasi CatatMak.

4. Evaluasi

Pada tahapan ini dilakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan dengan penyebaran angket kepuasaan pelaksanaan kegiatan. Selain itu dilakukan wawancara untuk mendapatkan saran dan kritik pelaksanaan kegiatan ini.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Menggunakan Aplikasi Catatmak Di Desa Mangunegara” telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang dari PKK Desa Mangunegara, dengan tingkat kehadiran dan partisipasi yang tinggi sepanjang kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi empat tahap utama, yaitu pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang saling mendukung dalam mencapai tujuan peningkatan kompetensi warga dalam pengelolaan keuangan rumah tangga menggunakan aplikasi CatatMak.

1. Pendahuluan

Tahap ini dimulai dengan wawancara dan observasi oleh salah satu anggota tim seperti terlihat pada gambar 3. Hasil pada tahapan ini didapatkan gambaran mengenai kondisi dan kebutuhan warga terkait kompetensi pengelolaan keuangan rumah tangga. Dari hasil wawancara juga didapatkan sebagian besar anggota PKK Desa Mangunegara telah memiliki telepon pintar dan aktif menggunakannya untuk kegiatan sehari.



Gambar 3. Observasi dan Wawancara Bersama Ketua PKK

Ketua PKK Desa Mangunegara menyampaikan bahwa banyak warga yang masih belum mencatat dan mengelola keuangan baik secara manual ataupun menggunakan aplikasi. Sehingga diperlukan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga baik secara manual maupun menggunakan aplikasi berbasis telepon pintar.

Dari informasi tersebut, dibuatlah rancangan program pelatihan yang difokuskan untuk pengelolaan keuangan rumah tangga menggunakan manual dan aplikasi. Pelatihan ini harus dilakukan berbasis praktik langsung (hands on training) sehingga peserta bisa langsung menggunakan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Persiapan

Persiapan dilakukan dengan menghubungi Ketua PKK untuk konfirmasi pelaksanaan, pembuatan materi dan modul serta penyusunan jadwal kegiatan pengabdian. Selain itu dilakukan koordinasi fasilitas pelatihan supaya kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Jadwal kegiatan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Kegiatan Pelaksanaan

No	Waktu	Materi	Narasumber
1.	14.00 - 14.05	MC memulai acara	Eldas Puspita Rini
2.	14.05 - 14.20	Sambutan Ketua PKK	Adnan Purwanto
3.	14.20 - 14.30	Sambutan Ketua Tim	Ika Indah Lestari
4.	14.30 - 15.00	Materi 1	Sulistiyasni
5.	15.00 - 15.30	Materi 2	Singgih Briandoko
6	15.30 - 16.00	Praktek Aplikasi	Evi Martiani
7	16.00 - 16.30	Diskusi	Adnan Purwanto
8	16.30 - 17.00	Evaluasi	Tarwoto
9	17.00 - 17.05	Penutupan	

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan dengan 2 sesi materi dan 1 sesi praktek telah dilaksanaan di desa Mangunegara. Pelatihan berlangsung selama 3 jam dari pukul 14.00 – 17.00 yang disusun dengan materi pengelolaan keuangan rumah tangga menggunakan manual dan aplikasi, diikuti praktek penggunaan aplikasi CatatMak dan ditutup dengan diskusi dan evaluasi.

Peserta pelatihan sejumlah 24 orang anggota PKK Desa Mangunegara. Hasil observasi selama pelatihan menunjukkan antusiasme peserta pelatihan. Hal ini dibuktikan pada sesi

diskusi yang masih menyisakan beberapa peserta yang masih ingin bertanya tapi keterbatasan waktu menyebabkan pertanyaan kemudian diajukan setelah acara selesai. Proses pelatihan dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan

Pada gambar 4, dapat dilihat antusiasme peserta mengikuti pelatihan ini sangat tinggi. Pelatihan dimulai dengan penyampaian masalah keuangan yang banyak terjadi di keluarga dan cara mencatat keuangan menggunakan manual. Tujuannya adalah agar peserta dapat menyadari pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga dan mulai melakukan pencatatan keuangan.

Setelah itu dilakukan penyampaian materi tentang penggunaan teknologi informasi pada rumah tangga, diikuti peragaan penggunaan aplikasi CatatMak. Peserta diharapkan memahami kemudahan yang ditawarkan oleh aplikasi CatatMak dalam mencatat pemasukan, pengeluaran serta saldo keuangan rumah tangga.

Kemudian peserta diminta untuk menginstall aplikasi CatatMak pada telepon pintar masing – masing dengan dibimbing oleh tim. Beberapa kendala terutama karena ruang penyimpanan yang terbatas dapat diatasi bersama – sama kemudian dipandu untuk penggunaan aplikasi CatatMak. Peserta kemudian melakukan inputan pada aplikasi seperti yang dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5 memperlihatkan aplikasi awal, kemudian dilakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta tampilan analisa keuangan salah satu peserta pelatihan. Dengan tampilan yang mudah dimengerti, proses pelatihan berlangsung tanpa kendala yang berarti.

4. Evaluasi

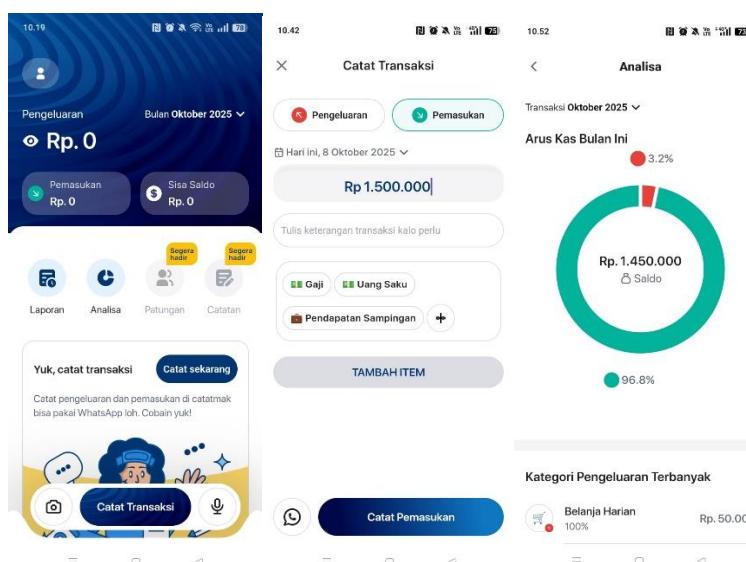
Metode evaluasi yang dilakukan adalah dengan survey dan kuisioner. Tujuan evaluasi dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari peserta tentang kualitas dan relevansi pelatihan. Ada 8 pertanyaan yang diajukan seperti terlihat pada tabel 3.

Peserta mengisi kuisioner dengan memilih skor menggunakan skala likert yaitu 1- Sangat Tidak Setuju, 2 - Tidak Setuju, 3 - Netral, 4 – Setuju dan 5 – Sangat Setuju. Dari 24 jawaban kuisioner, disajikan dalam bentuk pie chart seperti dapat dilihat pada gambar 6 -13.

Pada gambar 6 dan 7 terkait dengan materi, baik dari sisi kesesuaian materi dengan kebutuhan maupun kemudahan dan kejelasan materi. Dari gambar tersebut 62% peserta

setuju materi sesuai dan mudah serta jelas dipahami. Sedangkan sisanya (38%), sangat setuju materi pelatihan sesuai dan mudah dipahami.

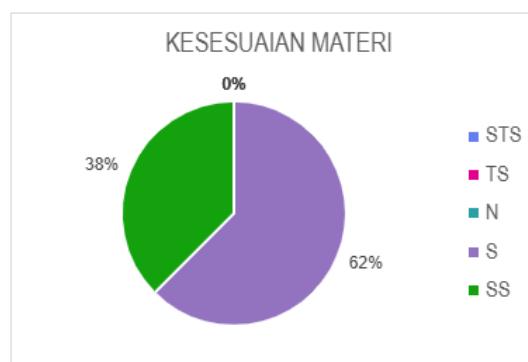
Sedangkan gambar 8-10, terlihat kepuasan peserta terkait penyajian materi, pelayanan tim pengabdian serta respon tim terhadap masalah yang dihadapi peserta.



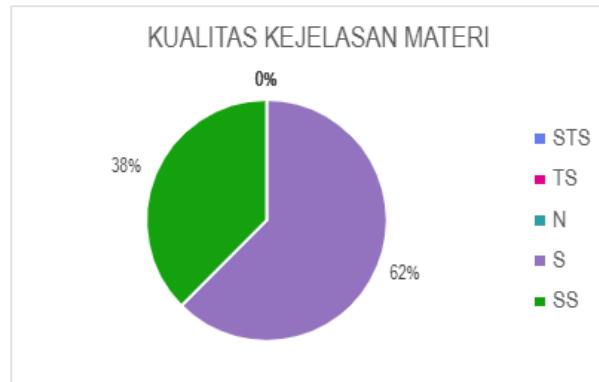
Gambar 5. Hasil Pelatihan

Tabel 3. Kuisioner Evaluasi

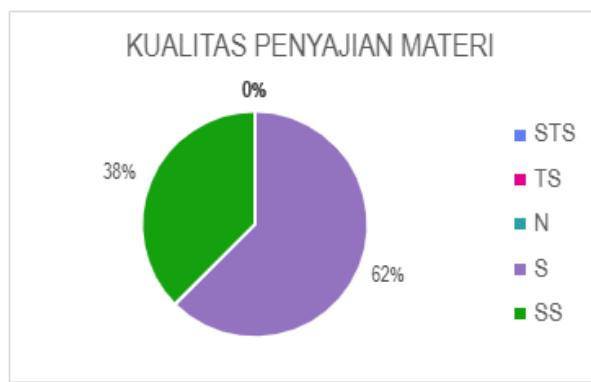
No	Item Kuisioner
1.	Materi sesuai dengan kebutuhan peserta
2.	Materi yang disajikan jelas dan mudah dipahami
3.	Cara pemateri menyajikan materi menarik
4.	Anggota pengabdian yang terlibat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan
5.	Setiap pertanyaan/permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh pemateri maupun anggota pengabdian
6.	Peserta mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan pengabdian
7.	Kegiatan yang dilaksanakan sesuai harapan peserta
8.	Secara umum, peserta puas terhadap kegiatan



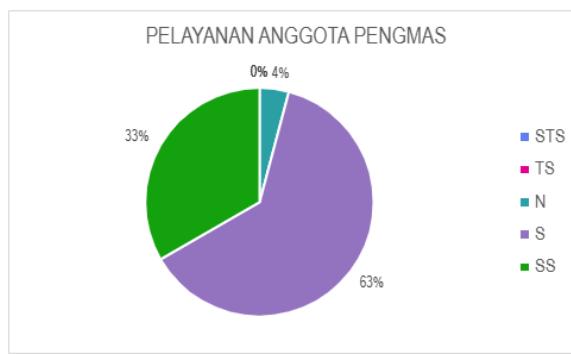
Gambar 6. Hasil Evaluasi Kesesuaian Materi



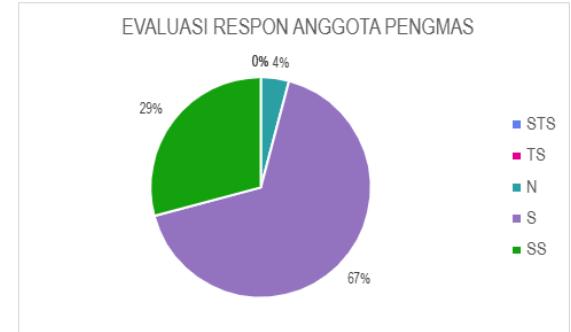
Gambar 7. Hasil Evaluasi Kualitas Kejelasan Materi



Gambar 8. Hasil Evaluasi Kualitas Penyajian Materi



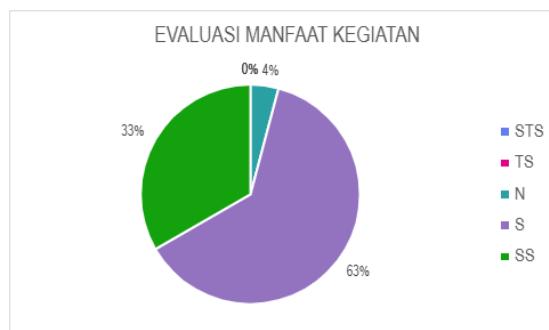
Gambar 9. Hasil Evaluasi Pelayanan Anggota Pengmas



Gambar 10. Hasil Evaluasi Respon Anggota Pengmas

Pada gambar 11, dapat dilihat bahwa 63% peserta setuju kegiatan pelatihan ini bermanfaat, 33% sangat setuju dan hanya 4% yang netral. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini

dirasakan manfaatnya oleh peserta. Sedangkan pada gambar 12 dan 13 menunjukkan kesesuaian harapan dan kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan.



Gambar 11. Hasil Evaluasi Manfaat Kegiatan



Gambar 12. Hasil Evaluasi Kegiatan Sesuai Harapan



Gambar 13. Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Menggunakan Aplikasi CatatMak di Desa Mangunegara” telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang direncanakan. Pelatihan ini dirancang sebagai respons atas rendahnya tingkat literasi keuangan dan digital masyarakat pedesaan, yang berdampak pada lemahnya ketahanan finansial keluarga.

Melalui pendekatan partisipatif dan praktik langsung (hands-on training), peserta yang terdiri dari ibu-ibu PKK Desa Mangunegara diberi pemahaman mengenai prinsip dasar pengelolaan keuangan rumah tangga sekaligus keterampilan menggunakan aplikasi CatatMak untuk pencatatan keuangan digital. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang sangat tinggi, dengan mayoritas menyatakan materi sesuai kebutuhan, mudah dipahami, dan memberikan manfaat langsung.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peserta dalam mencatat dan menganalisis keuangan keluarga, tetapi juga membuka wawasan mengenai pentingnya adaptasi teknologi untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih terencana dan transparan. Diharapkan, setelah pelatihan ini, peserta dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh secara berkelanjutan, sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan kemandirian finansial keluarga dan kesejahteraan masyarakat Desa Mangunegara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami persembahkan kepada semua pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, mulai dari jajaran pimpinan, dosen dan staf STMIK Widya Utama Purwokerto serta jajaran pemerintahan desa Mangunegara

DAFTAR PUSTAKA

- Desi Safitri, R. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 5(2), 428–437.
<https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>
- Farida, W. M., & Wulandari, R. (2025). Peningkatan Kapasitas Masyarakat Melalui Pelatihan Literasi Keuangan Keluarga Di Desa Pondoknongko. Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat, 08(01), 55–64.
- Fauziah, N., Sulistianingsih, H., & Sari, V. D. (2025). Integrasi Artificial Intelligence Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi: Studi Pengembangan Sistem Adaptif Untuk Generasi Digital. Jurnal Hasi Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Eksakta, 4(2).
<https://doi.org/10.47233/jppie.v4i2.2187>
- Halomoan, F., Perdana, P. N., & Zairin, G. M. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi-Pengelolaan Keuangan Berbasis Website pada Gereja Pantekosta di Indonesia (GPDI) Pondok Daud, Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi. Jejak Digital, 4b.
<https://doi.org/10.63822/sj8cr570>
- Hana Thifal Hanifah, Raisa Az Zahra, & Icshan Fauzi Rachman. (2024). Model Pendidikan Literasi Digital Pada Masyarakat Desa: Strategi Pengembangan Kemampuan Digital Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup. Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama, 2(3), 42–47.
<https://doi.org/10.59024/jipa.v2i3.722>
- Hariyanto, Susanti, P. A., Hadjaat, M., Wasil, M., & Susilawati, A. D. (2023). Meningkatkan Literasi Teknologi di Masyarakat Pedesaan Melalui Pelatihan Digital. Jurnal Abdimas Peradaban, 4(2).
- Indrawati, N. K., Juniarso, N., Waluya, S. A., Susilo, H., Nurbatin, D., Lestari, P., & Rhamadhani, S. Z. N. (2024). Pemberdayaan Wanita Melalui Pendidikan Keuangan Untuk Meningkatkan Keuangan Produktif Keluarga. Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat, 3(2), 140–144.
<https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i2.4004>
- Manurung, L., Mesra, R., Analisis, (, Keuangan, M., & Tangga, R. (2025). Analisis Manajemen Keuangan Rumah Tangga Keluarga Petani di Desa Poopo Barat Kecamatan Ranoyapo. COMTE: Journal of Sociology Research and Education, 2(2), 61–72.
- Muda, I., & Erlina, E. (2020). Sustainable hr development to support successful implementation of offline accounting apps by rural enterprises in Indonesia. Journal of International Studies, 13(4), 70–88. <https://doi.org/10.14254/2071-8330.2020/13-4/5>
- OJK. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024.
- Putra, I. G. W. S. C., & Ginting, J. A. (2022). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi Bank Digital di Indonesia. Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(2), 306–318. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Qawiyyu, R. A., & Priono, H. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi Pencatatan Keuangan Berdasarkan Teori TAM (Studi Kasus Pada Online Shop “Sweet Palettes”). Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan, 1(2), 135–146. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.102>
- Salsabila, A., & Hapsari, M. T. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga di Desa Kolomayan Kecamatan Wonodadi Blitar. SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, XIV(2). <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jsm>
- Soepriyadi, I., Jaya, R., Pranawukir, I., & Rini, P. (2024). Family Financial Management Training For Low-Income People. Community Development Journal, 5(4), 7085–7091.
- Wulandari, R., Elvera, & Nurlela. (2023, August 8). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap

Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang. Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology.

Zubaidi, K. S. (2025, April). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital: Studi Literatur Review. Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK).